

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan ajakan menuju jalan kebenaran untuk mencapai ridho Allah dengan tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan dakwah diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang yang *haq* dan yang *batil* untuk menjalani kehidupan sebagai umat manusia. Agar manusia dapat menerima dakwah tanpa ada unsur paksaan maka harus mempunyai metode atau cara dalam penyampaiannya agar bisa dipahami oleh *mad'u* (sasaran dakwah), maka metode yang digunakan haruslah lebih modern untuk bisa menyesuaikan minat masyarakat dalam mengambil pesan dan *ibrah* (pelajaran) yang didapat dan media film menjadi sebuah *alternatif* dakwah pada masa kini untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan maupun dakwah itu sendiri.

Dengan seiring berkembang pesatnya aktivitas dakwah islam di era modern ini dakwah islam telah mengalami *evolusi* yang sangat besar dalam ruang publik yang mana dakwah sebagai proses penyampaian ajaran *spiritual* muncul dalam bentuk yang bermacam-macam. Salah satu aktivitas dakwah yang mendapat sorotan perkembangan yang cukup berpengaruh di zaman era digital sekarang yaitu melalui media dakwah film. Dalam penerapan disiplin ilmu dakwah, media lebih banyak nya diartikan sebagai bagian saluran (*channel*) atau perantara yang digunakan oleh para *da'i* (pelaku dakwah) baik individu maupun secara kelompok untuk menghantarkan pesan yang ingin disampaikan. Sebagai contoh film “Ketika

Cinta Bertasbih” merupakan salah satu film drama religi Indonesia tersukses pada tahun 2009. Dengan jumlah penonton yang sangat banyak mencapai hingga kurang lebih 3 juta penonton. Cerita ini diadaptasi dari novel laris berjudul sama karya Habiburrahman El Shirazy yang mengangkat tema drama religi Islami yang sukses.¹

Film sebagai bagian dari media massa dan juga media dakwah dinilai memiliki pengaruh pada khalayak. Namun berdampaknya pengaruh itu sesungguhnya bergantung pada proses negosiasi makna oleh publik atau pemahaman terhadap pesan dari film yang ditampilkan, dan proses negosiasi makna mengacu pada keberhasilan khalayak dalam mengambil pesan yang disampaikan. Jadi dakwah melalui media audio visual (film) sangat bergantung kepada proses pemahaman penonton terhadap pesan-pesan kebaikan yang disampaikan dalam film yang ditonton.

Pembuatan skenario atau proses pembuatan cerita dalam film tersebut juga lah yang menjadi tantangan para pembuat film khususnya untuk para penulis film yang bergenre dakwah agar menyatukan dengan kondisi pada zaman agar tidak terkesan baku dan tradisional dalam penyampaian pesan dakwah tersebut. Tak hanya pembuatan penulisan cerita namun juga kurang eksistensinya sumber daya manusia para *sineas* (Pembuat Film) muslim di Indonesia menjadi salah satu faktor kurang berkembangnya industri film yang bertemakan dakwah. Rumah film

¹ Habiburrahman El Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih Buku 1 Dwilogi Pembangun Jiwa*, (Jakarta:Republika, 2007) h 1.

Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas naungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung salah satu organisasi yang bergerak dibidang film pendek dan serial youtube yang kurang mendapat eksistensi di media walaupun sebenarnya mereka sering kali mendapat penghargaan dari festival film pendek yang diadakan diberbagai daerah.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin juga mempunyai wadah untuk mahasiswa di bidang perfilman dan broadcasting yaitu UKM Teropong Community yang memproduksi banyak film-film bergenre dakwah yang tidak hanya dikemas dengan tema dakwah semata tetapi juga dikemas dengan aksen yang modern sesuai dengan realita kehidupan zaman kini.

Teropong Community adalah komunitas produksi film pendek *independen* asal Banjarmasin yang didirikan pada awal tahun 2010 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Berawal dari keresahan salah satu pendiri Teropong Community, Bang Husnan Budiman atas tidak adanya wadah bagi para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari (saat itu masih IAIN Antasari Banjarmasin) untuk meneruskan minat dan bakat di bidang broadcasting ataupun film. Sekarang Teropong Community memiliki 5 divisi yang membantu mengembangkan organisasi ini yaitu, divisi produksi, edukasi, eksibisi, dan komunikasi dan informasi.

Dengan beberapa divisi yang dibentuk Teropong Community telah berhasil menjalankan beberapa visi misi mereka yaitu sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang

memproduksi film pendek bergenre dakwah sebagai bentuk syiar islam kepada masyarakat. Dan ini sesuai dengan hadist nabi yang berbunyi:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

yang artinya “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no: 3289). Atas dasar hadist ini jugalah dakwah dalam pendidikan harus sanggup memperkenalkan Nabi Muhammad saw. sebagai teladan, menanamkan kecintaan dan perasaan *takzim* (rasa hormat) terhadapnya.²

Penelitian terhadap film pendek fiksi khususnya di kalangan anak muda di Kalimantan Selatan masih terbilang sedikit maka dari itu penulis merasa penelitian dan pengembangan film sebagai media dakwah perlu dilanjutkan lebih mendalam dan dikembangkan secara lebih baik. Dan oleh karena itu pula penulis mengangkat judul penelitian dengan judul “**Proses Produksi Film Pendek Bergenre Dakwah Karya Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teropong Community UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022/2023**”.

² Masduki, Shabri Shaleh Anwar, "Filosofi Dakwah Kontemporer". (PT. Indragiri Dot Com, 2018), h 71.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas. Peneliti merumuskan suatu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses produksi film pendek Anin dan Ashar karya Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teropong Community UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022/2023?
2. Apa saja pesan dakwah dan isu sosial yang diangkat dari sampel film pendek karya Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teropong Community UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses produksi film pendek karya Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teropong Community UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022/2023.
2. Mengetahui apa saja isi pesan dakwah dan isu sosial yang diangkat dari sampel film pendek karya Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teropong Community UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022/2023.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai elemen, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi strategi dakwah yang berguna dimana kegunaan tersebut untuk menambah wawasan serta informasi tentang strategi dan pesan moral yang ada.

- b. Menjadikan sebuah pembelajaran untuk tiap individu dalam berkarya dan mengembangkan bakat dan minatnya masing-masing terlebih lagi kepada peneliti komunikasi dan ilmu kedakwahan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Menjadi sumber pembelajaran dan referensi untuk mahasiswa, terutama mahasiswa yang menjadi anggota UKM- F Teropong Community itu sendiri untuk meneliti sumber maupun metode yang serupa.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bahwa berdakwah bisa menggunakan metode apa saja apalagi di zaman sekarang yang serba digital.

E. Definisi Operasional

Agar terhindarnya dari kesalahpahaman dengan beberapa istilah, perlunya terlebih dahulu memahami istilah-istilah sebagaimana yang akan dijelaskan berikut:

1. Proses Produksi

Proses produksi memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan produksi suatu perusahaan. Proses produksi mencakup serangkaian langkah dan kegiatan yang dirancang untuk mengubah *input* (bahan baku, tenaga kerja, energi, dll.) menjadi *output* berupa produk atau jasa yang memiliki nilai tambah. Proses produksi mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan, perancangan, pengelolaan, dan pengendalian produksi.³ Dalam proses produksi film pendek Unit

³ Bastian Clevé, *Film Production Management How to Budget, Organize and Successfully Shoot Your Film*, (Taylor & Francis: United Kingdom, 2017) h 34.

Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teropong Community mempunyai 3 tahapan umum produksi film yaitu: Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.

2. Film Pendek

Film pendek secara umum diartikan sebagai sebuah cerita naskah yang digunakan kedalam sebuah *audio visual* yang *naratif* maupun cerita yang diterapkan dalam bentuk gambar yang bergerak atau biasa kita sebut sebuah film dengan durasi yang cenderung lebih sedikit daripada film panjang yang biasanya berdurasi sekitar satu jam hingga tiga jam. Selain sebagai sebuah media pesan guna untuk berkomunikasi film juga dikonsumsi sebagai media hiburan dan menjadi target sasaran dakwah yang mana film merupakan sebuah media massa yang sangat di gemari dan populer.⁴

Untuk mendukung keberlangsungan suatu film pendek bergenre dakwah maka perlu adanya strategi dakwah. Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses untuk mengarahkan, merencanakan dan mengatur hal yang penting untuk kelancaran tujuan dakwah tercapai secara maksimal dengan melihat sasaran dakwah.⁵ Maka dari itu kualifikasi pemilihan film pendek sebagai penelitian harus lah mengandung pesan dakwah, maka dari itu film pendek produksi Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teropong Community yang dipilih yaitu film pendek Anin (2022) dan film pendek Ashar (2023).

⁴ Bastian Clevé, *Film Production Management*, (Elsevier/Focal Press: USA Oxford, 2006) h 5.

⁵ Abu Ali Ammar Hussein, *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Blurb:San Fransisco, 2023) h 13.

Pemilihan film “Anin” sebagai sampel penelitian dikarenakan film ini mendapatkan penghargaan nasional yaitu, Pemenang Nominasi Kategori Film Terfavorit (UMUM) Festival Film Lampung 2022. Sedangkan film pendek “Ashar” dipilih sebagai sampel film kedua dikarenakan film ini produksi pertama di tahun 2023 dan sebagai acuan pengembangan *skill* para anggota UKM-F Teropong Community itu sendiri.

3. UKM-F Teropong Community

Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teropong Community merupakan salah satu unit kegiatan kemahasiswaan yang menampung mahasiswa yang berbakat dan berminat dalam bidang perfilman maupun broadcasting dan Teropong Community ini berada dibawah naungan Fakultas Dakwah UIN Antasari Banjarmasin yang diharapkan mampu menjadi wadah untuk menyampaikan dakwah dan hal positif kepada masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

1. “Produksi Film Pendek Fiksi Daneen Sebagai Strategi Dakwah”. oleh Rekka Rahayu mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk bahan perbandingan strategi yang digunakan melalui media film fiksi yaitu “Daneen” yakni pembahasan film daneen ialah isu seorang muslimah yang berpergian tanpa mahrom dalam jangka sehari semalam dan bagaimana perpeksitif islam dalam menanggapi hal ini dan sekaligus hal ini menjadikan premis tersebut untuk pengembangan strategi dakwah untuk menyampaikan

bagaimana perpektif islam dalam mengatasi permasalahan kehidupan keseharian kita. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menampilkan data deskriptif berupa foto-foto *script continuity*, *storyboard*, dan juga *shotlist* film yang menjadi data. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berbeda dengan judul peniliti angkat. Yaitu perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dan pada judul skripsi yaitu “Proses Produksi Film Pendek Begenre Dakwah Karya Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Teropong Community UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022/2023”

2. “Film Islami Sebagai Media Dakwah Pada UKM-F Rumah Film KPI”. Oleh Dwi Desmarisa Agung Putra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penitliti bertujuan memakai media dakwah melalui media UKM-F Rumah Film KPI sebagai objek penelitian ini dapat dikembangkan dan diberdayakan dalam produksi film dakwah dalam perindustrian film dan sekaligus mengetahui keefektivitasan film Islami sebagai media film untuk berdakwah dalam ruang publik. Dan peneliti menjadikan skripsi ini sebagai buah fikir untuk para pecinta film untuk memberdayakan lagi usaha dakwah dengan peluangnya yang luas terutama melau media film, karena dakwah melalui media film ini mudah dijangkau dan sangat efektif untuk menarik semua kalangan serta harus mampu menggunakan media film sebagai media dakwah dengan sebaik mungkin. Penulis juga merasa ada kecocokan dalam judul skripsi yang mengangkat

objek yang sama yakni organisasi atau komunitas film yang berada di dalam universitas.

3. “Film Sebagai Media Dakwah (Analisis Pemikiran Iman Chaerul Ummam)” oleh Eky Aiman Fikrie Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesamaan pada penelitian ini ialah kesamaan materi film dan dakwah tetapi mempunyai perbedaan objek yang berbeda. Namun materi dari penelitian ini lebih memfokuskan sebuah pemikiran dari seseorang atau pandangan seorang tokoh terhadap fenomena berdakwah melalui media film.
4. “Strategi Dakwah Habiburrahm El Shirazy Pada Film Dalam Mihrab Cinta” oleh Ahmad Furqon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini memiliki kemiripan dari judul penelitian namun hal yang berbeda terletak pada penelitian yang dilakukan hanya melalui satu sampel film sedangkan penelitian penulis menggunakan dua sampel film yang dijadikan bahan penelitian. penelitian ini menunjukkan bahwa Kang Abik menggunakan strategi indrawi dalam berdakwah dan langkah-langkahnya memperhatikan asas-asas dakwah dalam pembuatan film “Dalam Mihrab Cinta”. Berdiskusi atau musyawarah terlebih dahulu dengan beberapa tokoh penulis. Berdiskusi ini memperhatikan asas filosofis dan asas efektif efisien.

5. “Strategi Dakwah Rumah Produksi Film Maker Muslim DaQu Movie Pada Media Film”. Oleh Muhamad Ardhin Ikhsan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuan peneliti tetap sama yaitu mengembangkan strategi dakwah atau siar dakwah melalui media audio visual untuk mengikuti perkembangan arus zaman yang semakin canggih tetapi juga tidak menghilangkan esensi Islam didalamnya. Penelitian ini lebih terfokuskan kepada rumah produksi yang artinya mereka memproduksi konten maupun film melalui saluran yang lebih profesional berbeda dengan UKM yang ranah pengembangan sumber daya didalamnya hanya dalam lingkup fakultas maupun universitas.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari 5 bab, adapun pembahasannya secara rinci adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Definisi Teoritik, Strategi, Dakwah, Unsur-Unsur Dakwah, Subjek Dakwah, Objek Dakwah, Materi Dakwah, Media Dakwah, Metode Dakwah, Efek Dakwah, Strategi Dakwah Dalam Produksi Film, Film, Audio, Visual dan Kerangka Pikir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Meliputi Hasil Penelitian dan Pembahasan dari Perumusan, Implementasi, dan Evaluasi Strategi Dakwah UKM-F Teropong Community dalam proses produksi film.

5. BAB V PENUTUP

yang meliputi Kesimpulan dan Rekomendasi dari peneliti.